

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW II
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DITINJAU DARI SIKAP
(STUDI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA
SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI I TEGALLALANG GIANYAR**

Oleh

I.Nyoman Arinata

ABSTRAK

Kata Kunci :Teknik Jigsaw II, Sikap, Kemampuan Membaca Bahasa Inggris.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Teknik Jigsaw II terhadap kemampuan membaca bahasa Inggris dengan pengendalian sikap. Penelitian ini merupakan eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan menggunakan rancangan *The Posttest-Only Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tegallalang Gianyar tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 168 orang. Ukuran sampel 90 orang siswa yang diambil dengan teknik random sampling. Data dikumpulkan dengan menggunakan 2 tes yaitu tes sikap dan tes kemampuan membaca bahasa Inggris. Data dianalisis dengan analisis kovarian (ANACOVA)

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif teknik Jigsaw II dengan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dengan $F_{hitung} = 37,442 > F_{tabel} = 3,96$, harga ini signifikan pada taraf 5%. Kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif teknik Jigsaw II lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. 2) Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif teknik Jigsaw II dengan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional setelah diadakan pengendalian sikap, dengan $F_{hitung} = 37,492 > F_{tabel} = 3,96$, harga ini signifikan pada taraf 5%. Kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif teknik Jigsaw II lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional setelah diadakan pengendalian sikap. 3) Kontribusi sikap terhadap kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran *kooperatif teknik Jigsaw II* sebesar 26 %, sedangkan kontribusi sikap terhadap kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional adalah 25,4 %.

**PENGARUH MODEL KOOPERATIF TEKNIK JIGSAW II
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA DITINJAU DARI SIKAP
(STUDI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS PADA
SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI I TEGALLALANG GIANYAR**

BY

Nyoman Arinata

ABSTRACT

Key Words: Jigsaw II technical, reading comprehension achievement, Attitude

This research aimed at finding out the impact of influence upon students' reading comprehension achievement. The study was quasi experimental study using the posttest only control group design. The population of this research was 168 students grade XI of SMA. N. 1 Tegallalang Gianyar academic year 2011/2012. Ninety students were selected samples by random sampling technique. The data gathered using two tests, Attitude Test and Reading Comprehension Test. The obtained data analyzed using ANACOVA.

The result, of the study showed that (1) There was a significant difference in reading comprehension achievement of students studied with Jigsaw II Technique and those who studied with conventional one with $F_{\text{observed}} = 37,442 > F_{\text{cv}} = 3,96$ significant at 5% level of significance. Students' reading comprehension achievement who studied with Jigsaw II Technique was higher than those who studied with the conventional one. 2) After The Attitude was controlled, there was a significant difference in reading comprehension achievement of students studied with Jigsaw II Technique and those who studied with conventional one with $F_{\text{observed}} = 37,492 > F_{\text{cv}} = 3.96$, significant at 5% level of significance. After the Attitude was controlled, students' reading comprehension achievement studied in Jigsaw II Technical was higher than those studied with the conventional one. (3) The Attitude of students studied with Jigsaw II Technique contributes 26 % to their reading comprehension achievement, meanwhile Attitude of students studied with conventional strategy contributes 25,4 % to their reading comprehension achievement.

The above findings indicate that Jigsaw II technique has a prominent impact on reading comprehension of students of SMA N 1 Tegallalang Gianyar grade eleven in the academic year 2011/2012 of with or without the presence of attitude.

I. PENDAHULUAN

Untuk mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan, ada tiga hal yang perlu diperbaiki, yaitu tenaga pengajar, kurikulum, dan sarana prasarana pendukung. Berkaitan dengan tiga hal di atas, pemerintah telah banyak mengupayakan inovasi – inovasi pada bidang pendidikan untuk memperbaiki mutu pendidikan. Adapun perbaikan itu di antaranya melaksanakan desentralisasi pendidikan, penyempurnaan kurikulum, perbaikan manajemen sekolah, peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta pengadaan fasilitas penunjang pendidikan.

Dari tiga hal tersebut di atas. tampak prosesnya belum berjalan optimal dan menyeluruh di semua sekolah. Demikian juga yang terjadi di SMA Negeri 1 Tegallalang bahwa prestasi belajar Bahasa Inggris siswa belum mengalami peningkatan yang berarti pada keempat keterampilan berbahasa terutama sangat rendah dalam kompetensi membaca pemahaman (*reading comprehension*). Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai raport semester I. Misalnya perolehan nilai tahun pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan pada hasil nilai tengah semester kelas : XI IPA 4, hanya 0,5 di atas KKM.

Untuk menanggulangi masalah – masalah seperti 1) guru – guru bahasa Inggris belum berusaha melakukan inovasi pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran, 2) metode pembelajaran yang digunakan guru masih bersifat konvensional, dan proses pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru (*teacher centre*). 3) sebagian besar siswa memiliki sikap negatif terhadap Bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks Bahasa Inggris (*Reading comprehension*), adalah sebagai berikut : yang paling mungkin dilakukan guru adalah meningkatkan kualitas proses pembelajaran siswa dengan menerapkan salah satu metode belajar kooperatif model JIGSAW II yang dikembangkan oleh Slavin 1986 (dalam Suarsini,2009 :

7) sebagai bentuk adaptasi dari model JIGSAW orisinal yang dikembangkan Aronson dkk Slavin, 1995 ; 122 ; Eggen, 1996 ; 296 (dalam Suarsini,2009 : 7)

Diambil metode Jigsaw II karena lebih menguntungkan terhadap tanggung jawab siswa secara mandiri, karena proses pembelajarannya banyak berpusat kepada siswa terutama dalam pembentukan kelompok ahli, sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian eksperimen. Mengingat tidak semua variabel (gejala yang muncul) dan kondisi eksperimen dapat diatur dan dikontrol secara ketat, maka penelitian ini dikategorikan penelitian semu (*quasi experiment*). Rancangan penelitian yang digunakan adalah eksperimen dalam bentuk *The Posttest - Only Control Group Design*

Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tegallalang Gianyar tahun pelajaran 2011 – 2012, yang tercatat sebanyak 168 orang, terbagi dalam 4 kelas yaitu kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, Sehingga dalam penelitian ini kesimpulan akan digeneralisasikan pada jumlah populasi tersebut. Data yang diperoleh dari Kepala Urusan Kurikulum bahwa keempat kelas tersebut setara secara akademik, karena dalam pengelompokan siswa ke dalam kelas – kelas tersebut disebar merata antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Anggota populasi dalam tiap kelas dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel Distribusi Anggota Populasi Penelitian

kelas	
XI. IPA. 1	32
XI. IPA. 2	45
XI. IPA. 3	45
XI. IPA. 4	46
Jumlah	168

(Sumber: Kepala Urusan Kurikulum) SMA Negeri 1. Tegallalang Gianyar.

Sampel Penelitian

Pengambilan sampel secara acak terhadap kelas dimana setiap anggota populasi atau bagian dari populasi tersebut

mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

Setelah lottry pada empat kelas dilakukan, akan didapatkan dua kelas yang masing-masing akan diberlakukan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dari uji t dapat ditentukan masing-masing kelas yang mempunyai kemampuan setara yaitu ; kelas XI IPA 2 dan kelas XI IPA 3

$$t = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Koyan : 25})$$

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sikap dan data akhir kemampuan yaitu kemampuan membaca bahasa Inggris. Data sikap diperoleh dengan tes yang diberikan pada akhir kegiatan, dan data kemampuan membaca bahasa Inggris diperoleh setelah pembelajaran berakhir dan dikumpulkan melalui *posttest* dalam bentuk tes kemampuan membaca bahasa Inggris.

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Analisis

Asumsi yang harus dipenuhi dalam anacova adalah (1) Data berdistribusi normal, (2) Varians dalam kelompok homogeny, (3) bentuk regresi linear, (4) koefisien arah regresi tidak sama dengan nol , dan (5) koefisien arah regresi homogeny.

Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah dengan analisis varians (ANAVA) satu jalur.

Hipotesis statistiknya adalah :

$$1. H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

(Koyan, 2007 : 79)

III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Laporan hasil penelitian ini disajikan hal-hal berikut.

Tabel Tendensi Sentral dan Dispersi Data Kemampuan Membaca Bahasa Inggris

Variabel Statistik	A ₁ X ₁	A ₁ Y ₁	A ₂ X ₁	A ₂ Y ₁
	Mean	148.31	27.64	145.98
Median	146.00	28.00	144.00	20.00
Mode	138	35	135	20
Std. Deviation	7.862	6.161	7.143	4.736
Variance	61.810	37.962	51.022	22.434
Range	26	20	25	20
Minimum	138	16	135	13
Maximum	164	36	160	33
Jumlah	6674	1244	6569	925

Keterangan

A 1 = Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Jigsaw II*

A 2 = Pembelajaran Konvensional

X = Sikap

Y = Kemampuan Membaca Bahasa Inggris

Tabel Distribusi Frekuensi Data Sikap Siswa yang Mengikuti Model Pembelajaran Kooperatif dengan Teknik *Jigsaw II* (A1X1)

NO	INTERVAL	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
----	----------	-----------------	----------------------	--------------------------

1	138 - 142	140	13	28.89
2	143 - 147	145	12	26.67
3	148 - 152	150	6	13.33
4	153 - 157	155	8	17.78
5	158 - 162	160	2	4.44
6	163 - 167	165	4	8.89
JUMLAH			45	100

Tabel Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw II (A1Y1)

NO	INTERVAL	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	16 - 19	18	8	17.78
2	20 - 23	22	4	8.89
3	24 - 27	26	13	28.89
4	28 - 31	30	8	17.78
5	32 - 35	34	12	26.67
6	36 - 39	38	0	0.00
JUMLAH			45	100

Tabel Distribusi Frekuensi Data Sikap Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Konvensional

NO	INTERVAL	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	135 - 139	137	7	15.56
2	140 - 144	142	16	35.56
3	145 - 149	147	6	13.33
4	150 - 154	152	8	17.78
5	155 - 159	157	6	13.33
6	160 - 164	162	2	4.44
JUMLAH			45	100

Deskripsi Data Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Konvensional .

Tabel Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa yang Mengikuti Pembelajaran Konvensional (A2Y1)

NO	INTERVAL	Nilai Tengah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1	13 - 16	15	11	24.44
2	17 - 20	19	15	33.33
3	21 - 24	23	7	15.56
4	25 - 28	27	10	22.22
5	29 - 32	31	1	2.22
6	33 - 36	35	1	2.22
JUMLAH			45	100

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data telah terbukti bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca bahasa Inggris antara siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw II* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien ANACOVA (F) sebesar 37,492 yang ternyata signifikan. skor rata-rata sebesar 148,31 lebih tinggi daripada kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional yang memiliki skor rata-rata 27,64. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw II* ternyata **salah** satu model pembelajaran yang lebih unggul dari pembelajaran konvensional

Dengan demikian, sangatlah tepat bahwasannya model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw II* akan meningkatkan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa, karena merupakan suatu teknik pembelajaran yang bersumber pada teori konstruktivis yang mengharapkan siswa sendiri yang mengkonstruksi pengetahuannya. Mengajar bahasa Inggris dalam pandangan konstruktivistik bukan lagi

mentranfer pengetahuan, akan tetapi mengajar bahasa Inggris itu adalah memberikan dan menata lingkungan belajar agar siswa dapat termotivasi untuk menggali sendiri pengetahuan mereka.

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi sikap terhadap kemampuan membaca bahasa Inggris dilakukan analisis sederhana antara sikap (X_1) dengan kemampuan Y adalah sebagai berikut.

Untuk siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw II* hubungan antara sikap terhadap kemampuan membaca didapat $r = 0,40$ dan koefisien determinasi $r^2 = 0,263$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 16. % variasi yang terjadi pada Y merupakan kontribusi bersama dari X_1 . Hal itu menunjukkan hubungan antara X_1 dengan Y adalah positif dan signifikan, dengan kontribusi sebesar 26,3 %.

Untuk siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional hubungan antara sikap terhadap kemampuan membaca di dapat $r = 0,504$ dan koefisien determinasi $r^2 = 0,12$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa 25 % variasi yang terjadi pada Y merupakan kontribusi bersama dari X_1 . Hal itu menunjukkan hubungan antara X_1 dengan Y adalah positif dan signifikan, dengan kontribusi sebesar 25,4 %

Selanjutnya dapat disimpulkan bobot sumbangan sikap terhadap kemampuan membaca siswa yang mengikuti teknik pembelajaran kooperatif *Jigsaw II* sebesar 26,3 % sedangkan 73,7 % sisanya merupakan sumbangan dari faktor lain baik faktor internal ataupun eksternal. Sedangkan bobot sumbangan sikap terhadap kemampuan membaca siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional adalah sebesar 25,4 % sedangkan 74,6 % sisanya merupakan sumbangan dari faktor lain baik faktor internal ataupun eksternal.

IV.PENUTUP

Rangkuman

Rendahnya kemampuan siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam memahami teks Bahasa Inggris disebabkan siswa memiliki sikap negatif terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris, kurangnya pengalaman. Selain itu di pihak guru dalam melaksanakan pembelajaran masih terikat dengan penggunaan metode pembelajaran Konvensional yang diwarnai nuansa individual dan kompetitif.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui perbedaan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa kelas X1 SMA Negeri 1 Tegallalang Gianyar antara siswa yang mengikuti teknik pembelajaran koperatif *Jigsaw II* dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. 2) mengetahui perbedaan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tegallalang siswa yang mengikuti model pembelajaran koperatif teknik *Jigsaw II* dan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional setelah kovariabel sikap siswa dikendalikan. 3) mengetahui seberapa besar kontribusi sikap siswa terhadap kemampuan membaca bahasa Inggris kelas XI SMA Negeri 1 Tegallalang

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *The Posttest Only Control Group Design*. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu tes kemampuan membaca bahasa Inggris dan tes sikap Analisis data menggunakan ANACOVA satu jalur.

Dari hasil analisis diperoleh :

1) Terdapat perbedaan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa XI SMA Negeri 1 Tegallalang Gianyar yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran koperatif teknik *Jigsaw II* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional

- 2) Terdapat perbedaan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tegallalang yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw II* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pembelajaran konvensional setelah sikap siswa dikendalikan
- 3) Terdapat Kontribusi positif sikap terhadap kemampuan membaca Bahasa Inggris siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis seperti disajikan pada Bab IV, maka dalam penelitian ini diperoleh temuan sebagai berikut.

- 1) Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan membaca siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw II* berbeda secara signifikan dengan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari Analisis varian terhadap kemampuan membaca menunjukkan bahwa ditemukan harga $F_{hitung} = 37,942$; harga ini signifikan pada taraf 5 %. Lebih jauh dapat dilihat bahwa kemampuan membaca Bahasa Inggris siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw II* berbeda dengan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Rata-rata skor hasil kemampuan membaca bahasa Inggris siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw II* adalah: 148,31 sementara rata-rata skor hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional adalah : 27,64
- 2) Setelah diadakan pengendalian terhadap sikap didapatkan $F_{residu} 37,492$.; harga ini signifikan pada taraf 5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah diadakan pengendalian terhadap sikap terdapat perbedaan secara signifikan kemampuan membaca

bahasa Inggris siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw II* dengan kemampuan membaca Bahasa Inggris siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

3) Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel pengendali terhadap kemampuan membaca Bahasa Inggris nampak jelas pada sumbangan efektifnya. Kontribusi sikap terhadap kemampuan membaca bahasa Inggris pada siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw II* sebesar 26,3 % . Sedangkan kontribusi sikap terhadap kemampuan membaca bahasa Inggris pada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional sebesar 25,4 % . Kecilnya kontribusi sikap terhadap kemampuan membaca bahasa Inggris karena sikap belum banyak dilatihkan kepada siswa

Saran

1. Model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw II* perlu dikembangkan lebih lanjut kepada para guru bahasa Inggris Khususnya di SMA Negeri 1 Tegalalang Gianyar, dan seluruh guru bahasa Inggris di SMA/SMK pada umumnya..
2. Penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pembelajaran *Jigsaw II* perlu dilakukan dengan materi-materi bacaan yang lain dengan melibatkan sampel yang lebih luas di tingkat sekolah SMA/SMK
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *Jigsaw II* akan berhasil dengan baik dalam pembelajaran membaca bahasa Inggris pada materi – materi bacaan yang berupa fairy stories, fable, legenda dan cerita – cerita fiksi lainnya.
4. Dengan adanya kontribusi positif dari sikap terhadap kemampuan membaca bahasa Inggris baik pada siswa yang mengikuti model pembelajaran kooperatif *Jigsaw II* maupun pada siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional maka praktisi pendidikan diharapkan senantiasa melatih dan menilai sikap siswa dalam pembelajaran guna meningkatkan kemampuan siswa.

Daftar Rujukan

- Alexander, J.E. 1988. *Teaching Reading*. Boston : Scott. Foreman & Company.
- Anastasi. A. 1964. *Psychological Testing*, New York : The Macmillan Company.
- Ajzen. I. 1998. *Attitudes Permonality and Behavior*, Milton Keywo : Ope
University Press
- Arends. Richard. 1997. *Classroom Instruction and Management* , New York :
Mcgraw-Hill.
- Azwar. S. 2000. *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*. Yogyakarta : Pustaka
Pelajar
- Baron. R. A. Byrne. D. 1991. *Social Psychology, Understanding Human
Interaction* (6 edition). Boston : Allyn & Bacon.
- Burns, P.C, Roe B. D. & Ross. E.P. 1996. *Teahing Reading in Today"s
Elementary school*, Boston : Houghthon Miffin Company.
- Carrel. S. D. & Eisterhold. D. T. 1983. *The natural approach Language
Acquisition in the Classroom*. Oxford : Pergamon Press
- Charles. B.M. & Lyn. K. J. 1990 . *An introduction to teaching and School* .
Orlando, Holt : Rinehart and Wiston.
- Cox. C. 1999. *Teaching language Arts . A Student and Response-Centered
Classroom* . Boston : Allyn and Bacon .
- Edward. A.L. 1957. *Techniques Of Attitude scale construction* . Bombay :
Vakils Feffer And Simons Private LTD.

Eggen. P.D. & Khauchack. P.P. *Strategies for Teacher : Teaching Content*

and Thinking Skills, : Boston Ally & Bacon

Gebhard. J.G. 2000. *Teaching English as A foreign Language or second language : A Teacher Self-Development and Methodology Guide*, Ann Arbor : The University of Michigan.

Harris. A. J. and Sipay. E. R. 1984. *How to increase Reading Ability*, New York : Longman.

Koyan. I.Wayan. 2007. *Statistik Terapan (Teknik Analisis Data Kuantitatif)*, Program Studi dan Evaluasi Pendidikan Program Pascasarjana Undiksha Singaraja.

Kagan. S. 1992. *Cooperative Learning*, USA, San Juan Capistrano : Kagan Cooperative Learning

Lie. A. 2002. *Cooperative Learning, Mempraktekkan Coperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta : Grasindo.

Marhaeni. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

Mc. Neil. J.D. 1992. *Reading Comprehension : New Description for Classroom Practise* (3 th Edition). New York : Haper Collins Publisher.

Negara. D. A. I Made. 2009. *Pengaruh pendekatan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Terhadap Prestasi belajar Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada Siswa Kelas XI Akomodasi Perhotelan SMK Pariwisata Kertayasa Singakerta Ubud Gianyar Tahun Pelajaran 2008/2009*. Tesis Tidak diterbitkan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Program Studi Pascasarjana.

Suarsini. Kadek. 2009. *Penerapan pembelajaran kooperatif Teknik Jigsaw II dalam Membaca Teks Berbahasa Inggris ditinjau dari Sikap terhadap Bahasa Inggris pada Siswa Kelas IX di SMP. Negeri 3 Abian Semal*. Tesis tidak diterbitkan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Program Pascasarjana

Slavin, R.E. 1997. *Cooperative Learning*, Second Edition, Massachusett : Ally & Bacon.

Slavin. R.E. 1995. *Educational Psychology Theori and Practice* . Fourth Edition. Massachusett : Ally & Bacon.

Sudjana Nana 2006.. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Biru

Sutapa. I. Ketut. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II Terhadap Kemampuan Menulis dalam Bahasa Inggris ditinjau dari Kreativitas*. Tesis tidak diterbitkan, Universitas Pendidikan Gannesha Singaraja Program pascasarjana.

Yamin. H. & Maisah. 2009. *Managemen Pembelajaran Kelas*,Gaun Persada Press : Jakarta

